

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas sistem informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan implementasi sistem informasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi.
3. Kualitas Sistem Informasi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun. Kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja perusahaan sebesar 3,6% ( $R^2 = 0,036$ ), sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Meskipun kontribusi kedua variabel relatif kecil, namun

pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki peran penting dalam mendukung kinerja organisasi. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, kualitas kepemimpinan, dan dukungan teknologi informasi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas sistem informasi dan pengendalian internal merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, meskipun masih banyak faktor lain yang juga berperan dalam menentukan tingkat kinerja organisasi. Dalam konteks BPJS Kesehatan sebagai lembaga penyelenggara jaminan sosial yang mengelola dana publik, penting untuk terus memperkuat kedua aspek ini sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola organisasi yang baik (*good corporate governance*) serta peningkatan kualitas pelayanan kepada peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diperoleh saran sebagai berikut:

1. Agar BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun melakukan terus memperkuat implementasi sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan komitmen pimpinan, pengembangan kompetensi sumber

daya manusia di bidang pengendalian dan manajemen risiko, pelaksanaan audit internal secara berkala, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan pengendalian internal hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang relevan, baik internal maupun eksternal organisasi, seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dukungan teknologi informasi, kepuasan kerja, regulasi pemerintah, dan kondisi ekonomi. Selain itu, perluasan objek penelitian dengan melibatkan beberapa kantor cabang atau melakukan studi komparatif diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran, serta pemanfaatan data objektif seperti laporan keuangan, hasil audit, dan indikator kinerja terukur, juga disarankan untuk memperkaya dan memperkuat validitas hasil penelitian.
3. Bagi akademisi dan praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian sistem informasi, pengendalian internal, dan kinerja organisasi, khususnya dalam konteks organisasi sektor publik pengelola dana jaminan sosial.